



KEBIJAKAN PENYAMPAIAN KELUH KESAH
No. 02/WKI/I/2026

Sebagai perusahaan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) Hutan Alam, PT Wijaya Kencana Indonesia (selanjutnya disebut "Perusahaan") menyadari bahwa seluruh aktivitas perusahaan dapat secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi hak asasi manusia, aspek sosial dan lingkungan.

Oleh karena itu, Perusahaan mengambil sejumlah langkah untuk memastikan bahwa semua aspek kegiatan Perusahaan mematuhi standar dan peraturan yang berlaku termasuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik.

Perusahaan berkomitmen untuk menjunjung tinggi standar integritas yang tertinggi dalam menjalankan bisnis dan menerapkan nilai-nilai kejujuran, rasa hormat, dan keadilan. Perusahaan meyakini bahwa budaya integritas yang kuat adalah pondasi utama untuk mencapai kesuksesan jangka panjang perusahaan.

Kebijakan ini bertujuan untuk mendorong komunikasi terbuka dan jujur di tempat kerja, serta memberikan saluran yang aman bagi karyawan untuk melaporkan masalah, kekhawatiran, atau pelanggaran hukum yang terkait dengan perusahaan.

Perusahaan mengajak seluruh karyawan dan pemangku kepentingan untuk menyuarakan kekhawatiran mereka terkait pelanggaran, penipuan, dan perilaku tidak etis melalui Saluran Keluh Kesah.

Kebijakan Penyampaian Keluh Kesah dirancang untuk mempromosikan budaya yang berintegritas dengan cara menerapkan prinsip-prinsip berikut ini:

1. Laporkan jika Anda melihat:
 - a. Pelanggaran kebijakan Perusahaan
 - b. Pelanggaran Kode Etik Bisnis
 - c. Penipuan
 - d. Perilaku tidak etis
 - e. Hal lain yang dapat merugikan PerusahaanLaporan Anda akan diinvestigasi secara rahasia dan Anda akan dilindungi dari pembalasan.
2. Bicaralah dengan manajer atau perwakilan HR.
3. Kirimkan laporan secara online melalui Scan Barcode Kritik dan Saran yang di Tempel di Kantor, Areal Dapur, Areal Gudang Logistik dan Camp TPTI.

Perusahaan menanggapi semua kekhawatiran dengan serius. Penyampaian Keluh Kesah akan membantu Perusahaan untuk mengingatkan integritas dan bisnis yang jujur.

Kebijakan ini berlaku untuk semua yang bekerja di Perusahaan, mitra bisnis dan pemangku kepentingan lainnya.

Samarinda, 14 Januari 2026

Direktur



PT. WIJAYA KENCANA INDONESIA

Edi Triono S.Hut